

ABSTRAK

Ramadan (2018): Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Randai Dalam Acara Walimatur Ursy di Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Resepsi pernikahan (*walimatul ursy*) merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam sebuah pernikahan selain untuk mengamalkan ajaran Islam resepsi pernikahan (*waliamatul ursy*) ini juga bertujuan untuk menghindari fitnah. Di desa Banjar Nan Tigo dalam resepsi sebuah pernikahan terdapat tradisi randai. Dalam pelaksanaannya dilakukan joget bersama-sama antara laki-laki dan perempuan serta diiringi oleh musik randai dalam acara tersebut.

Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan tradisi randai dalam acara *Walimatul ursy* di desa Banjar Nan Tigo kecamatan Inuman, bagaiman dampak positif dan negatif tradisi Randai dalam acara *Walimatul ursy* di desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman, serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi randai pada acara *Walimatul ursy* di desa Banjar Nan Tigo kecamatan Inuman.

Penelitian ini bersifat lapangan, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman yang pernah melaksanakan tradisi randai dalam *walimatul ursy* yang berjumlah 120 orang. Pengambilan sampel 30% dari populasi, yang berjumlah 36 responden, dengan rincian 5 orang tokoh masyarakat dan selebihnya masyarakat yang pernah melasaknakan tradisi randai, dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan keperluan.

Hasil dari penelitian di lapangan bahwa pelaksanaan hiburan tradisi randai dalam acara walimatul ursy di desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman yang berlangsung dari siang samapi malam hari, pesertanya dari berbagai kalangan terutama para anak muda. Dalam pelaksanaanya tradisi randai kuantan terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang menari atau berjoget bersama sama dengan diiringi musik. Adapun pengaruh positifnya yaitu menyalurkan bakat, semangat gotong royong, obat dari kejenuhan, kebersamaan serta silaturahmi. Sedangkan pengaruh negatif yaitu berdua-duaan tanpa muhrim, membuat kericuhan, perkelahian, minum-minuman keras, bercampur baur antara laki-laki dan perempuan. Panadangan hukum Islam terhadap pelaksanaan hiburan tradisi randai dalam acara walimatul ursy adalah tidak sesuai dengan Alquran dan As-sunnah, karena dampak yang ditimbulkanya tersebut bertentangan denagan syariat Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.